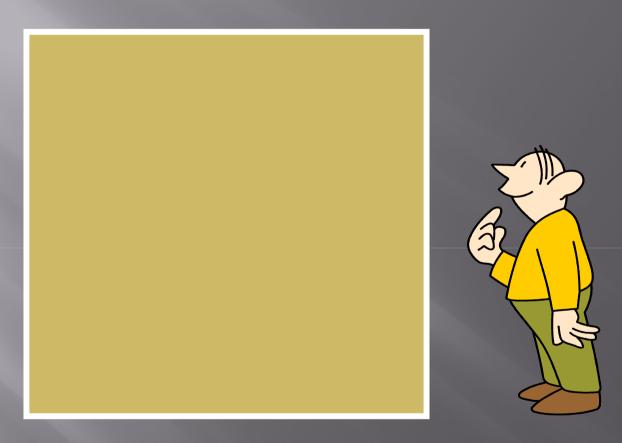
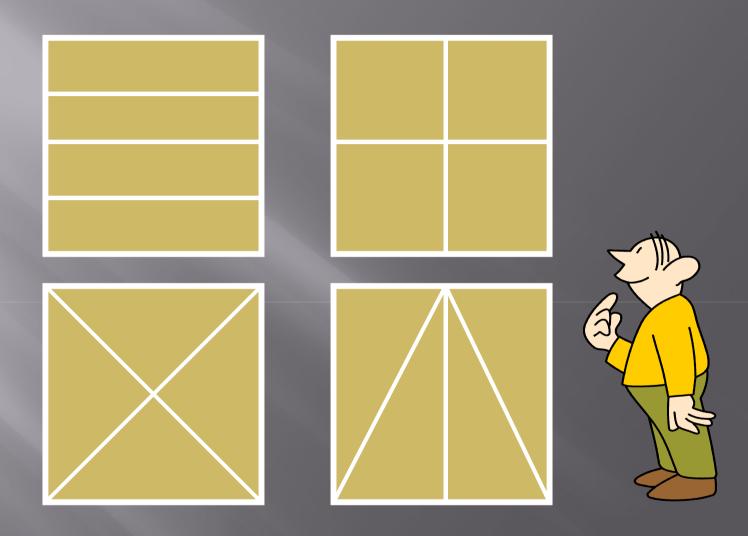


### TEKNOLOGI DAN MEDIA PENDIDIKAN

Navel O. Mangelep, Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado Maret 2013

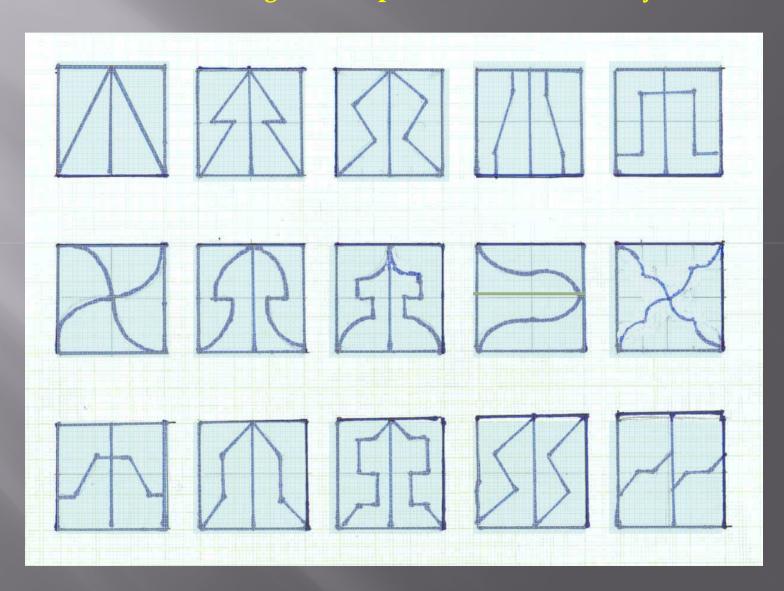


Bagilah bujur sangkar di atas menjadi 4 bagian Dengan <u>Bentuk & Ukuran</u> yg. persis <u>SAMA</u> ... sebanyak mungkin alternatif ... cobalah KREATIF ..!!!



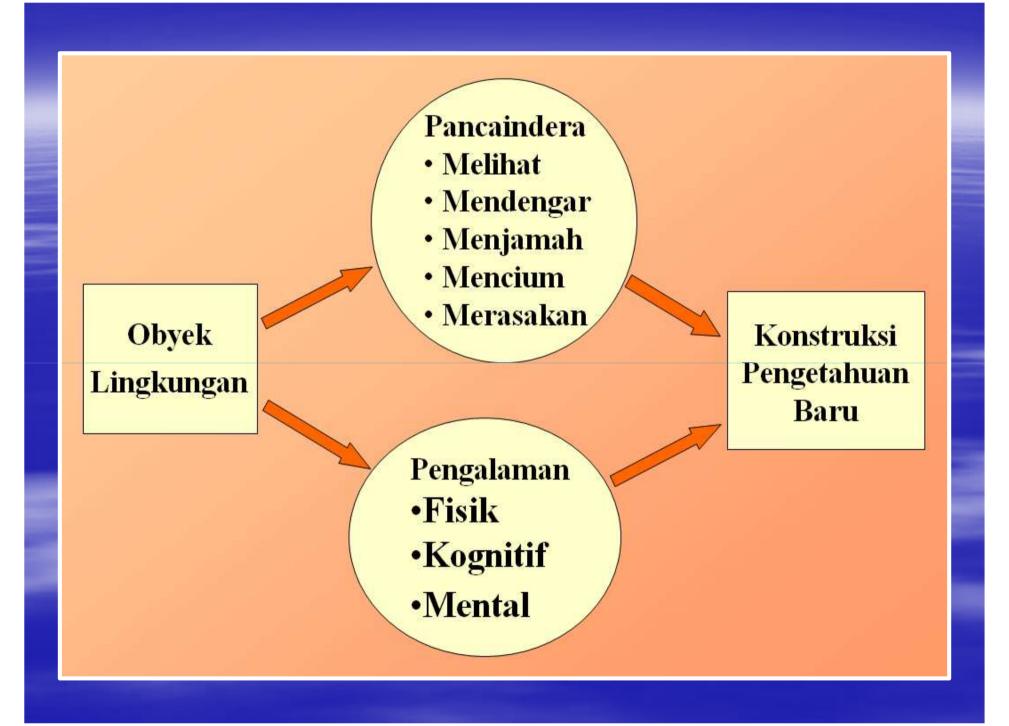
Coba cek hasil anda, ini adalah jawaban yg. paling UMUM ....!!!

... dan ini adalah beberapa contoh hasil <u>KREATIVITAS</u>, hanya dengan memaksa usaha anda lebih keras sedikit, kita akan bisa menghasilkan puluhan alternatif lainnya ...

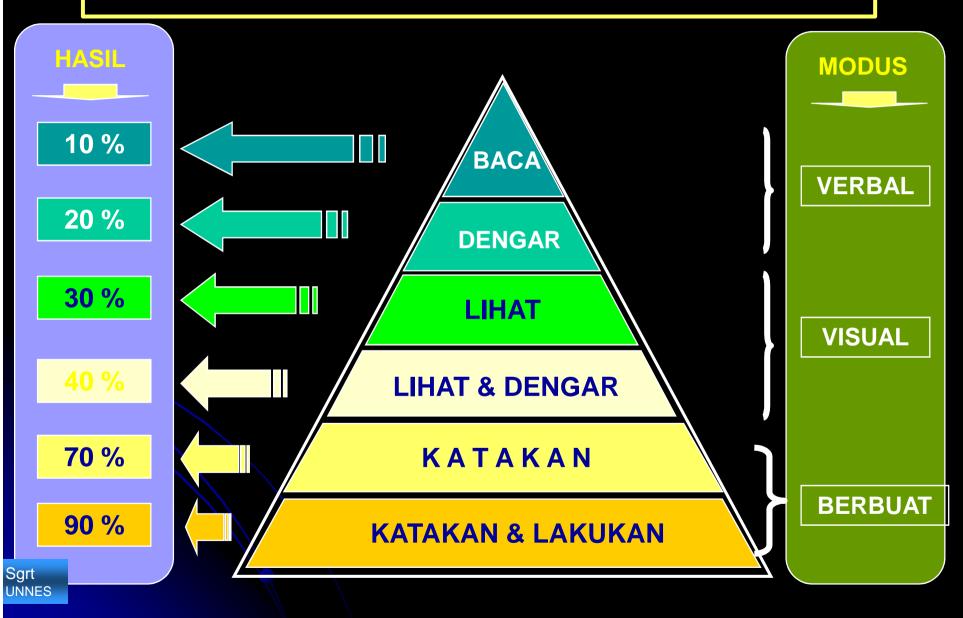


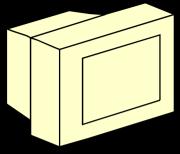
### PENDAHULUAN

- Penyampaian materi sebaiknya memanfaatkan alat peraga, agar menarik minat peserta didik.
- Usia SD dalam taraf berkembang /taraf perkembangan skematis
- Salah satu cara yang efektif :dengan alat peraga/ alat bantu /media pembelajaran.
- Menurut penelitian, kemampuan menerima pesan lewat pancaindra, paling tinggi adalah dengan penglihatan & pendengaran.



#### **KERUCUT PENGALAMAN BELAJAR**





### Deskripsi singkat:

membahas ttang pengertian, karakteristik,

jenis, manfaat dan cara penggunaan media pembelajaran.

#### **B.PENGERTIAN MEDIA**

#### Beberapa Pengertian

- Pembelajaran: usaha utk menjadikan orang lain agar melakukan keg. belajr
- Mengajar: kegiatan utk memberikan ilmu/pengetahuan kepada orang lain.
- Mendidik:usaha mempengaruhi/ menanamkan nilai dan sikap
- Melatih: mempengaruhi keterampilan
- Pelajaran: ilmu/pengetahuan/keterampilan yang diajarkan.

- Peserta didik: anak usia SD yang masih dalam perkembngan pada taraf skematis/bagan.
- Metode Mengajar: adalah cara melaksanakan pembelajaran/melaksanakan kegiatan mengajar.
- Alat bantu mengajar/pembelajaran: adl benda nyata yg digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran agar materi yg diajarkan lebih mudah sampai kpd peserta didik, shg lebih mudah dimengerti.

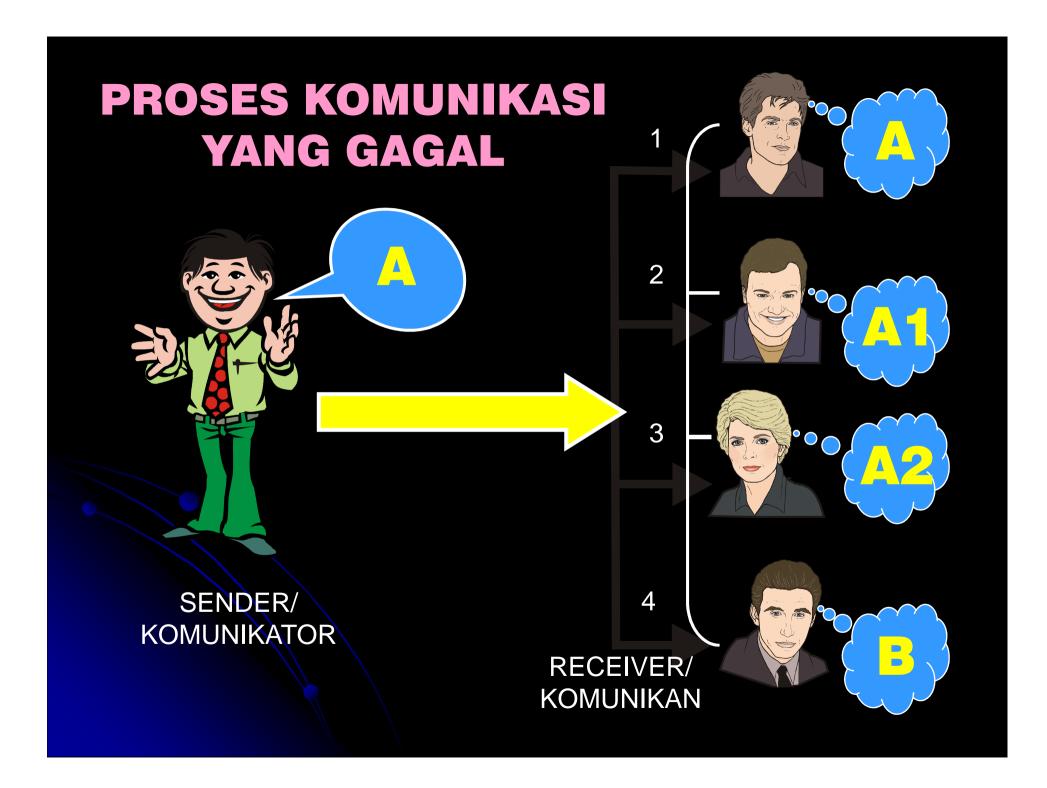
- Pengertian Media: berasal dari bahasa Latin, bentuk jamak dari medium, artinya sesuatu yg terletak ditengah"perantara" atau "pengantar pesan" dari pengirim ke penerima esan
- Media dan Alat Peraga pd dasanya sama
- Perbedaan pada Fungsinya
- Alat Peraga: fungsinya semata sbg alat bantu utk memperjelas pesan.
- Media:merupkan bagian integral (memperjelas, menyampaikan pesan dng sendirinya)

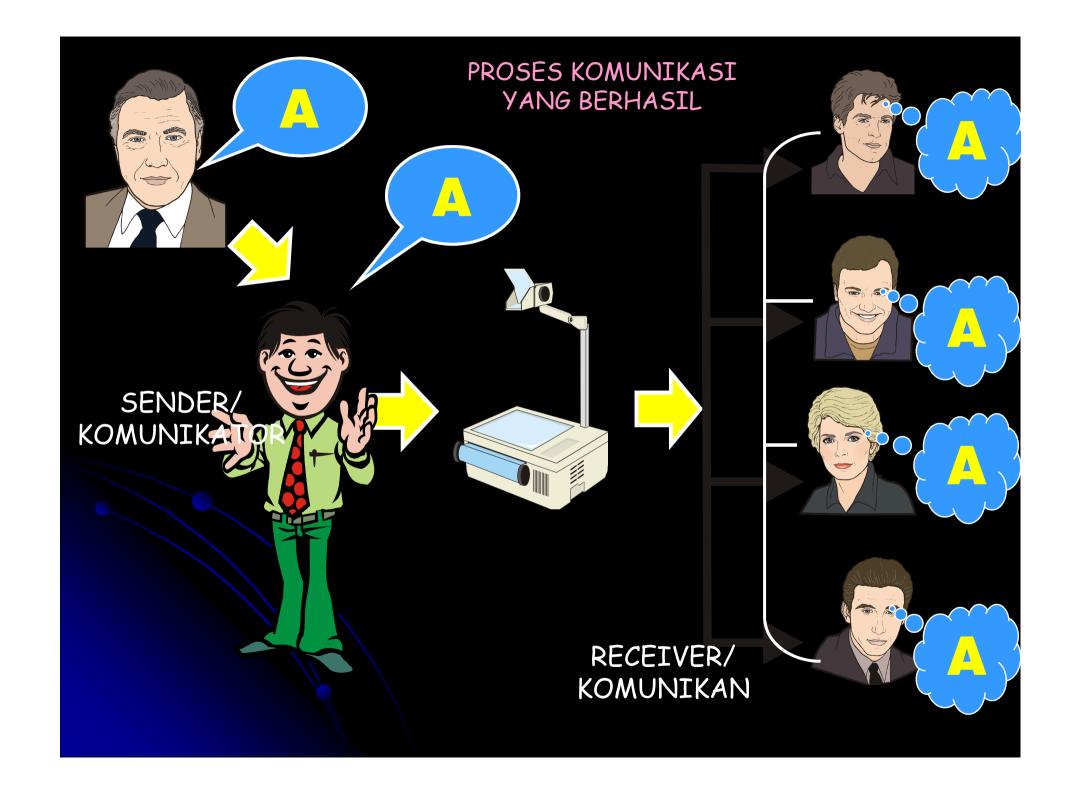
- Menurut AECT (AS): segala bentuk dan saluran yg digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi.
- Gagne (1970): adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- Briggs(1970): segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.



- NEA (AS): media adalah bentukbentuk komunikasi baik tercetak maupun Audio Visual serta peralatannya.
- Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat didengar dan dibaca.

Kesimpulan tentang Media: Segala sesuatu yg dpt digunakan utk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi.





Pengetahuan bukanlah merupakan gambaran dunia kenyataan belaka, tetapi selalu merupakan konstruksi kenyataan melalui kegiatan siswa

(Mind as inner individual representation of outer reality).

Siswa mengkonstruksi skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur dalam membangun pengetahuan, sehingga setiap individu siswa memiliki skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur yang berbeda. Dalam hal ini, proses abstraksi dan refleksi seseorang menjadi sangat berpengaruh dalam konstruksi pengetahuan (Reflection/abstraction as primary)

Dalam proses pembentukan pengetahuan, kebermaknaan merupakan interpretasi individual siswa terhadap pengalaman yang dialaminya (Meaning as internally constructed).

Perampatan makna merupakan proses negosiasi antara individual siswa dengan pengalamannya melalui interaksi dalam proses belajar (menjadi tahu) (Learning and teaching as negotiated construction of meaning)

Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsep masing-masing individual siswa. Struktur konsep dapat membentuk pengetahuan, bila konsep baru yang diterima dapat dikaitkan/dihubungkan (proposisi) dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Dengan demikian, pengetahuan adalah apa yang ada dalam pikiran setiap siswa (Knowledge as residing in the mind).

